

EDISI : Selasa, 29 Januari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: *Denpost*

Kategori: *JAMINAN KESEHATAN*



DenPost/robin

**CEK DATA BASE - Pimpinan dan anggota Komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng, mengecek data base kepesertaan JKN KIS ke Dinas Sosial Buleleng, Senin (28/1) kemarin.**

# 296.331 Warga Buleleng Sudah Terdaftar di JKN-KIS

**Singaraja, DenPost**

Belum semua warga Buleleng masuk data base kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional -Kartu Indonesia Sehat ((JKN-KIS). Hingga kini baru 296.331 warga Buleleng terdaftar di JKN. Sisanya, 112.477 orang belum terdaftar. Itu terungkap saat kunjungan Anggota Komisi IV DPRD Buleleng, ke Dinas Sosial Kabupaten Buleleng Senin (28/1) kemarin. Kunjungan ini dipimpin Wakil Ketua DPRD Buleleng, Ketut Wiršana, dan Ketua Komisi IV, Ir. Gede Wisnaya Wisna, dan diterima Kabid Perlindungan Jaminan Sosial, Yayan Sutrisna, didampingi Kasi Pengolahan Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, Dra. Yanti Rohayanti.

Wakil Ketua DPRD Buleleng, Ketut Wiršana, menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan pimpinan dan anggota DPRD ke Dinas Sosial, terkait data base penerimaan KIS pada tahun 2019. Selain itu, Wiršana juga menanyakan

adanya laporan masyarakat yang dalam satu keluarga tidak masuk dalam KIS.

Hal senada juga disampaikan Ketua Komisi IV DPRD Buleleng, Gede Wisnaya Wisna. Dia menyatakan, masih banyak masyarakat yang belum masuk ke

data base JKN KIS. "Padahal, masyarakat tersebut memang benar-benar membutuhkan. Saya juga berharap kepada BPJS untuk masyarakat yang belum memegang kartu KIS dan belum masuk ke data base agar bisa dilayani, karena pemerintah daerah sudah menganggarkannya dalam APBD Kabupaten Buleleng. Apalagi saat ini sudah tidak ada lagi bentuk surat rekomendasi dari Dinas Sosial," ujar Wisnaya Wisna.

Menanggapi masukan dari DPRD Buleleng, Kabid Perlindungan Jaminan Sosial, Yayan Sutrisna menyatakan, setelah bekerjasama dengan Dinas Catatan Sipil dan BPJS Kabupaten Buleleng, data yang diperoleh sampai akhir Desember 2018 berjumlah 183.812 orang. "Saat ini sisa jumlah penduduk yang belum masuk JKN berjumlah 112.417 orang. Jadi total yang sudah bisa terdaftar di dalam JKN untuk Kabupaten Buleleng

sebanyak 296.331 orang," jelasnya.

Hal yang sama juga dikatakan Kasi Pengolahan Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, Yanti Rohayanti, yang menyebut masyarakat peserta JKN KIS tahun 2019 sebanyak 112.417 orang, sudah selesai dicetak dan tinggal menunggu arahan dari pimpinan untuk membagikan kartu tersebut ke masing-masing desa.

"Masyarakat yang ingin mengetahui apakah sudah terdaftar atau belum sebagai peserta JKN KIS bisa cek di aplikasi Mobile JKN. Bagi yang belum mendapatkan kartu JKN KIS bisa mendaftar di masing-masing kantor desa," katanya.

Setelah mendengar penjelasan dari Dinas Sosial, pimpinan dan anggota DPRD Buleleng menyaksikan langsung cara mendaftar peserta JKN KIS, serta mengecek data lewat aplikasi yang dipandu oleh staf Dinas Sosial. (118)

Nama Media: *Denpost*

Kategori: *Premanisme*

# Gadaikan Mobil dan Memeras, Dua Pemuda Dibekuk

**Singaraja, DenPost**  
Jajaran Polsek Kota Singaraja meringkus dua pelaku pengelapan mobil dan aksi pemerasan di Kelurahan Banyuning. Kedua pelaku yang diamankan, yakni Dewa Made Arnawa (38), warga Lingkungan Banyuning Timur, dan Kadek Jano Artawan (37), warga Desa Penglatan, Buleleng. Keduanya dibekuk saat akan menerima uang dari korban, yakni Wayan Sukarsa (44).

Awalnya, pelaku Dewa Made Arnawa meminjam mobil APV dengan nopol DK 1440 NI milik Sukarsa, warga Kelurahan Banyuning, pada Kamis (17/1) dengan alasan menjemput temannya selama dua hari di Denpasar. Namun, setelah dua hari, mobil tersebut tidak dikembalikan. Korban langsung menghubungi pelaku Dewa Arnawa melalui *handphone*.

Saat dihubungi, jawaban pelaku Dewa Arnawa justru dengan enteng dan tanpa rasa bersalah memberitahu bahwa mobilnya sudah digadaikan. Dengan nada mengancam, pelaku meminta uang kepada korban sebesar Rp 20 juta untuk menebus mobil tersebut.

Bahkan korban juga diancam, jika melapor ke polisi dipastikan mobil milik korban akan hilang. Jika tidak memberikan uang dalam beberapa hari, dipastikan juga mobil milik korban akan hilang. Dalam kondisi bingung karena ancaman pelaku, korban akhirnya menyanggupi. Kesanggupan itu akan dibayar secara bertahap.

Untuk awalnya, korban hanya sanggup Rp 10 juta dan menyerahkan secara langsung ke rumah pelaku



DenPost/robin

**AMANKAN PELAKU** - Kapolsek Kota, Kompol AA Wiranata, saat mengamankan dua pelaku didampingi Kasubaghumas Polres Buleleng, Iptu Made Sumarjaya.

Dewa Arnawa. Lantaran merasa tertekan, korban kemudian melaporkan kejadian ini ke Polsek Kota Singaraja. Pelaku Dewa Arnawa akhirnya dibekuk saat menerima uang tebusan sebesar Rp 10 juta terhadap mobil milik korban yang digadaikan di wilayah Desa Sidatapa, Kecamatan Banjar.

Dari hasil pengembangan, aksi yang dilakukan pelaku Dewa Arnawa juga melibatkan pelaku lainnya, yakni Kadek Jano. Saat itu Kadek Jano juga berhasil diamankan polisi. Keduanya langsung dibawa ke Mapolsek Kota Singaraja untuk menjalani proses pemeriksaan.

Kapolsek Kota Singaraja, Kompol AA Wiranata Kusuma, mengatakan, aksi yang dilakukan kedua pelaku juga bagian dari aksi preman-

isme. "Saat akan menerima uang, kami menangkap Dewa Ar di Jalan Pulau Obi dan ternyata aksi itu juga dilakukan bersama Kadek Jano, sehingga keduanya kami amankan dan barang bukti," kata Kapolsek Wiranata, Senin (28/1) kemarin, di Mapolres Buleleng.

Keterlibatan Kadek Jano dalam kasus tersebut sebagai orang yang menunjukkan tempat menggadaikan mobil milik korban. Terungkap bahwa mobil tersebut digadaikan oleh kedua pelaku sebesar Rp 10 juta. "Datang teman pelaku yang bernama Kadek Jano yang membantu pelaku Dewa Arnawa menggadaikan mobil di Desa Sidatapa. Kami amankan setelah uang itu diserahkan korban," jelas Kapolsek Wiranata.

Sementara kedua pelaku sempat saling tuding terkait

aksi yang dilakukan itu. Kendati begitu, mereka mengaku nekat mengadaikan mobil korban karena kalah dalam taruhan judi sabung ayam. Rencananya uang sebesar Rp 10 juta itu akan dibagi dua untuk bermain judi lagi.

"Awalnya kalah judi tajen di Badung, kemudian saya gadaikan mobilnya di Desa Sidatapa sebesar Rp 10 juta, terus saya minta tebusan sebesar Rp 20 juta. Lebihnya itu rencananya mau saya bagi dua dengan teman," ujar Arnawa.

Akibat perbuatannya, kini kedua pelaku terancam dijerat dengan Pasal 372 KUHP dan atau Pasal 368 KUHP. Sedangkan barang bukti berupa mobil APV dan uang tunai sebesar Rp 10 juta masih diamankan polisi sebagai barang bukti. (118)

Nama Media: **DenPost**

Kategori: **BANTUAN SOSIAL**

## Warga Terdampak Bencana Alam Dibantu Sembako

**Singaraja, DenPost**

Pemerintah Kabupaten Buleleng memberikan respon dalam penanganan bencana alam yang terjadi pekan lalu. Selain melaksanakan pembersihan pantai akibat cuaca ekstrem yang melibatkan semua elemen masyarakat, Pemkab Buleleng melalui Dinas Sosial Kabupaten Buleleng juga memberikan bantuan berupa paket sembako kepada warga yang terdampak hujan angin, banjir, dan gelombang tinggi.

Bantuan paket sembako diserahkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, Senin (28/1) kemarin. Penyerahan dibagi dalam dua titik lokasi, yaitu di Desa Pamaron dan kawasan eks. Pelabuhan Buleleng, Singaraja.

Untuk di wilayah Pamaron, ada sebanyak 60 paket sembako yang diserahkan kepada warga yang terdampak pada Desa Kalibukbuk, Anturan, Tukad Mungga, Pamaron, dan Bakti Seraga. Sedangkan untuk di kawasan eks. Pelabuhan Buleleng ada sebanyak 181 paket sembako diserahkan kepada warga yang terdampak pada Kelurahan Banyuasri, Kampung Anyar, Kaliuntu, Kampung Baru, Kampung Bugis, dan Desa Alasangker.

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, usai penyerahan bantuan sembako menyampaikan kepada masyarakat setempat untuk bersabar dalam menghadapi bencana yang terjadi. Warga juga diminta tetap selalu waspada terhadap bencana atau cuaca yang dikarenakan curah hujan yang terlalu tinggi akhir-akhir ini. Bupati PAS mengharapkan dengan bantuan paket sem-

bako ini warga yang terkena musibah bencana dapat memberikan manfaat dan meringankan beban.

Tampak hadir pada kesempatan itu Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng, Aries Sujati Suradnyana, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Gede Sandhiyasa, S.Sos, dan Camat Buleleng, Gede Dodik Sukma Oktiva Askara. (118)